

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
PSIKOSOSIAL ANAK DI TK PERTIWI KEMASAN
KECAMATAN BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NILNA MUNALKARIMA
NIM. 2420052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
PSIKOSOSIAL ANAK DI TK PERTIWI KEMASAN
KECAMATAN BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NILNA MUNALKARIMA

NIM : 2420052

Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PSIKOSOSIAL ANAK DI TK PERTIWI KEMASAN KECAMATAN BOJONG” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Februari 2024

Yang Menyatakan



NILNA MUNALKARIMA
NIM. 2420052

NOTA PEMBIMBING

Triana Indrawati, M.A.
Perum Klaster Satria
Medono Blok K No. 9

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Skripsi Sdri. Nilna Munalkarima

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PIAUD
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nilna Munalkarima

NIM : 2420052

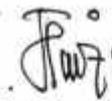
Judul : **Peran Guru Dalam Mengembangkan Psikososial Anak Di TK Pertiwi
Kemasan Kecamatan Bojong**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Januari 2023

Pembimbing,



Triana Indrawati, M.A.
NIP. 19870714 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : NILNA MUNALKARIMA
NIM : 2420052
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
PSIKOSOSIAL ANAK DI TK PERTIWI KEMASAN
KECAMATAN BOJONG

Telah diujikan pada hari Kamis, 21 Februari 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

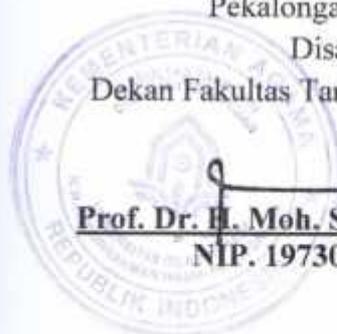
Ridho Rivadi, M.Pd.
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillahirobbil alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Casmiati dan Bapak Badiron. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat serta kata-kata yang sering dilontarkan *"Anak Mama Papa Pasti Bisa. Libatkan Allah SWT Dalam Keadaan Apapun, Tetap Semangat"* dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.
2. Kepada kakak saya yang selalu mendukung dan pengertian serta memberikan waktu untuk saya agar fokus mengejar gelar saya ini.
3. Diri saya sendiri, Nilna Munalkarima atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya...
4. Bapak Firdaus Perdana M. Pd. selaku dosen wali yang senantiasa membimbing saya dalam masa perkuliahan.
5. Ibu Triana Indrawati, M. A selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak atas ruang, waktu dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi.
6. Sahabat saya M. Salman Najib, Tasya Anjani Swara, Fatkhiyaturrohmah, Naura Hilmah A'yunina, Ery Arofah, dan Cholisa Rosyada yang setia menemani kegundahan maupun keceriaan hari-hariku.

MOTTO

“Ketika Anda mengikuti perkembangan Anda, perilaku Anda akan terpengaruh”

(Nilna Munalkarima)



ABSTRAK

Munalkarima. Nilna. 2024, 2420052, Peran Guru Dalam Mengembangkan Psikososial Anak Di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Triana Indrawati, M. A.

Kata Kunci: Peran Guru, Perkembangan Psikososial Anak

Perkembangan psikososial pada anak usia dini selain menjadi tanggung jawab orang tua adalah guru. Guru harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran serta tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan fisik maupun psikis. Di sinilah peran guru sangat dibutuhkan sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, pembimbing, memberikan motivasi, mengevaluasi, memfasilitasi serta memberikan contoh kepada anak didiknya untuk bersosialisasi dengan orang lain sebagai bekal bagi anak di masa depan.

Permasalahan yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana Peran guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong? 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul semua proses selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh ketika observasi di lapangan melalui teknik pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa peran guru, diantaranya guru sebagai sumber belajar dengan mengajarkan anak cara bersikap, guru sebagai fasilitator melalui metode dialog tanya jawab dan alat permainan edukatif (APE), guru sebagai pengelola dengan mendesain ruang kelas dengan berbagai poster edukasi, guru sebagai demonstrator ditunjukkan dengan memberikan contoh secara langsung kepada anak mengenai bagaimana bersosialisasi dengan teman disekolah dan sikap ketika berinteraksi dengan guru guru yang ada disekolah, guru sebagai pembimbing dengan selalu memberikan pengetahuan dan pembiasaan, guru sebagai motivator memberikan motivasi dan dorongan untuk meningkatkan semangat anak dalam mengembangkan psikososial, dan terakhir guru sebagai evaluator menjadi seorang konselor sekaligus penerapan penilaian ceklis perkembangan psikososial anak.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Peran Guru Dalam Mengembangkan Psikososial Anak Di TK Pertiwi Kemasan Kecamatan Bojong. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada, Rasulullah Muhammad Saw. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, Untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan kepada Wakil Rektor beserta para stafnya yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati M. A. selaku Kaprodi PIAUD sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
4. Ibu Rofiqotul Aini M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Triana Indrawati M. A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.

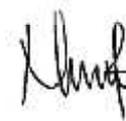
6. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Kepala sekolah dan guru TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong.
8. Keluargaku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekalongan, 12 Februari 2024

Yang menyatakan,



NILNA MUNALKARIMA
NIM. 2420052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Kegunaan penelitian	5
E. Metode penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan	6
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika penulisan skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi teori	12
1. Peran guru	12
2. Perkembangan Psikososial	17
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil Lembaga tempat penelitian	33
1. Sejarah singkat TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong	33
2. Bagan Sruktur Kepengurusan TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong	35
3. Identitas Lembaga	36
4. Visi dan Misi TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong	36
5. Deskripsi Subjek Penelitian	37
B. Peran Guru Dalam Mengembangkan Psikososial Anak Di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong	37
C. Faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Dalam Mengembangkan Psikososial Anak Di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong	48

BAB IV ANALISI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Psikososial Anak Di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong..... 52

B. Analisis Faktor pendukung dan faktor penghambat Guru Dalam Mengembangkan Psikososial Anak Di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong 69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 3.1 Struktur Kepengurusan TK Pertiwi Kemasan Kecamatan Bojong.	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendengar kata guru, hal yang terbesit dalam pikiran semua orang adalah orang yang bertugas mendidik siswa di sekolah. Banyak orang yang belum mengetahui bahwa tugas dan peran guru bukan hanya mendidik saja. Akan tetapi seorang guru juga memiliki peran sebagai fasilitator, evaluator, pembimbing, penasihat, dan sebagai penentu keberhasilan peserta didiknya yang sangat berhubungan dengan proses kegiatan belajar.¹

Guru juga harus berpacu dalam proses pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai berikut: (1) Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya. (2) Teman, tempat mengadu dan mengutarakan perasaan bagi peserta didik. (3) Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai dengan minat, kemampuan, dan bakatnya. (4) Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya. (5) Memupuk rasa percaya diri, berani, serta bertanggung jawab. (6) Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan dengan orang lain secara wajar. (7) Mengembangkan proses sosialisasi yang

¹ Siti Nurzannah, "Peran Guru Dalam Pembelajaran" (ALACRITY: Journal of Education, No. 3, 2022), hlm. 29.

wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungannya. (8) Mengembangkan kreativitas (9) Menjadi pembantu ketika diperlukan.²

Guru adalah pendidik, pelajar, pemimpin, administrator, dan harus mampu melayani peserta didik yang dilandasi dengan kesadaran serta tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan fisik maupun psikis. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting dalam menciptakan, mengarahkan, mengatur suasana belajar yang menyenangkan serta memotivasi dalam perkembangan psikososial anak.³

Perkembangan psikososial ialah perkembangan yang berkaitan dengan emosi, motivasi dan perkembangan pribadi manusia serta perubahan ketika individu berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan sosial seorang anak meningkat ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang kebutuhan dan peraturan-peraturan yang berlaku.⁴

Perkembangan psikososial sangat diperlukan, karena anak dengan perkembangan psikososial yang lengkap akan memiliki personality yang baik, memiliki sifat-sifat yang positif seperti percaya pada diri dan orang lain, autonomi, bersikap inisiatif, dapat membina hubungan yang erat dengan orang lain, serta mencapai kesempurnaan ego. Sebaliknya jika anak memiliki perkembangan psikososial yang kurang lengkap, anak akan memiliki sifat-sifat yang negatif seperti tidak percaya diri sendiri dan orang lain, merasa dirinya

² Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan" (Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 2016)

³ Liyanatul Qulub, "Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran" (Dirasat: Jurnal Studi Islam & Peradaban, No. 1, 2019), hlm. 37

⁴ Scania Riendravi, "Perkembangan Psikososial Anak", Vol. 1, No 2, hlm 2.

memalukan, merasa ragu-ragu, selalu merasa bersalah, rendah diri, mengasingkan diri dari orang lain dan merasa dirinya tidak berguna (Potter and Perry, 2005). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Coplan (2004) terhadap 32 anak, dari usia 4-5 tahun sampai dewasa awal menunjukkan adanya perilaku prososial, yang muncul di awal kehidupan dan relatif stabil seumur hidup. Anak prasekolah yang lebih simpatik dan spontan berbagi dengan teman kelas cenderung menunjukkan pemahaman prososial dan perilaku empati sampai 17 tahun kemudian. Prososial sebagian disebabkan tempramen dan sebagian genetik, karena hal ini melibatkan pengendalian diri. Anak prasekolah yang pemalu dan menarik diri cenderung untuk kurang prososial karena enggan berhubungan dengan orang lain.

Salah satu permasalahan yang ada di lapangan, yaitu anak belum dapat bersosialisasi ketika sedang diberi tugas kelompok oleh guru, dimana anak lebih peduli terhadap dirinya sendiri dari pada orang lain. Mereka lebih banyak berpikir dan berbicara mengenai dirinya sendiri dan aksi mereka semata-mata untuk kepentingan pribadi. Anak menjadi sok berkuasa, tak peduli terhadap orang lain, tidak mau bekerjasama dan sibuk bicara mengenai diri sendiri. Selain itu ada juga anak yang masih didampingi orang tuanya ketika jam pembelajaran. Hal ini wajar ketika dilakukan awal-awal jam pembelajaran sekolah jika sementara, akan tetapi jika lebih dari usia 5 tahun pada umumnya anak seharusnya sudah mulai bisa mandiri bersosialisasi tanpa adanya orang tua. Anak menangis dan meminta ditunggu karena merasa takut dan tidak nyaman, karena anak memang perlu beradaptasi dengan lingkungan baru dan teman

teman yang belum dikenalnya. Tetapi seringkali ditemukan anak yang ketergantungan dalam ditemani orang tua atau pun pengasuhnya saat berada di sekolah dan ketika belajar di dalam kelas.⁵ Hal seperti ini tidak bisa dianggap sepele dan diremehkan, karena dapat menghambat perkembangan psikososial anak yang bisa mengakibatkan anak sulit beradaptasi dengan lingkungan baru dan dapat mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong, ada beberapa anak yang mengalami permasalahan psikososial. Anak masih belum memiliki rasa inisiatifnya untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya. Ketika sedang diberi tugas kelompok oleh guru. Dimana anak lebih peduli dengan dirinya dibanding dengan orang lain, interaksi sosial anak disini masih sangat terbatas. Oleh karena itu selain orang tua, peran guru juga sangat penting dalam mengembangkan psikososial anak sehingga perkembangan psikososial anak tidak mengalami permasalahan.⁶

Berdasarkan paparan di atas dan permasalahan yang terjadi di lapangan yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peranan guru dalam mengembangkan psikososial anak usia dini. Dari penjabaran tersebut maka peneliti menarik judul **“PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PSIKOSOSIAL ANAK DI TK PERTIWI KEMASAN KECAMATAN BOJONG”**.

⁵TK Pertiwi Kemas Bojong, Observasi, Bojong, 24 Januari 2023

⁶ TK Pertiwi Kemas Bojong, Observasi, Bojong, 24 Januari 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang peneliti rumuskan adalah:

1. Bagaimanakah peran guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru untuk mengembangkan psikososial di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan peneliti, yaitu

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat guru untuk mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan sumber pemikiran tentang Perkembangan Psikososial Anak yang didampingi orang tua saat jam belajar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini, khususnya bagi seorang pendidik tentunya dapat memberikan pengetahuan dan dapat menambah wawasan mengenai pengembangan psikososial anak usia dini, khususnya pada anak yang masih belum mandiri yang selalu ingin didampingi orangtuanya saat jam belajar.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dimaksudkan memberikan pemahaman tentang bagaimana peran dan tugas guru dalam mengembangkan psikososial anak di lingkungan sekolah sehingga orangtua dapat mengimplementasikan kegiatan tersebut ketika berada di rumah.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti lanjutan yang berhubungan dengan bagaimana peranan guru untuk meningkatkan perkembangan psikososial pada anak serta dapat menjadi sumber rujukan atau sumber informasi dalam penelitian yang sama.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh

adanya penerapan metode kualitatif.⁷ Dalam hal ini dikarenakan penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.⁸

Dengan demikian, peneliti menggunakan metode penelitian ini agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pemahaman tentang peran guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data penilaian yang dikumpulkan secara langsung (subyek pertama) di lapangan.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer atau informasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah beberapa buku penunjang, jurnal, artikel, media masa dan lain lain mengenai peran guru dalam mengembangkan psikososial anak usia dini.

⁷ Lexy J. Moleong, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 132

⁸ Salim, Syahrin, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CitaPustaka Media, h. 41

⁹ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016), hal. 82.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah metode yang digunakan dengan cara bercakap-cakap, berhadapan, tanya jawab untuk mendapatkan keterangan masalah penelitian. Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi tentang fokus penelitian. Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.¹⁰

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, mencatat apa yang dikemukakan oleh informan diajak untuk mengemukakan pendapatnya. Oleh karena itu, jenis wawancara ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Karena, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas dan luas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mewawancarai informan untuk mengeluarkan pikiran, pendapat/pandangan, dan ide idenya secara natural.¹¹

Wawancara yang akan peneliti lakukan dalam penelitian nantinya melibatkan guru dan kepala sekolah. Pertanyaan dalam wawancara yang akan peneliti lakukan nantinya terkait tentang peran guru dalam

¹⁰ Salim, Syahrin, Metodologi Penelitian Kualitatif, h. 119

¹¹ Sugiyono, (2016), Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, h. 73

mengembangkan mengembangkan psikososial anak serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan melihat hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹² Artinya posisi peneliti sebagai pengamat di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong. Peneliti mengobservasi peran guru dalam mengembangkan psikososial anak dan mengamati faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

c. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara sumber lain yang bukan dari manusia diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan foto untuk menambah informasi untuk bahan penelitian karena dengan foto akan dapat mengungkapkan situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu.¹³ Data yang ingin diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu foto foto selama kegiatan, profil sekolah, data guru dan siswa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif tidak sama dengan analisis data kuantitatif yang metode dan prosedurnya sudah pasti dan jelas. Ketajaman analisis data

¹² Mamik, "*Metodologi Kualitatif*", (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), hlm.104.

¹³ Mamik, "*Metodologi Kualitatif*", (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), hlm.115.

kualitatif tergantung kepada kebiasaan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif. Peneliti yang sudah terbiasa menggunakan pendekatan ini, biasanya mengulas hasil penelitiannya secara mendalam dan kongret.

a. Kondensasi Data

Proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data sesuai dengan topik penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah pembuatan data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Memverifikasi keberadaan pengumpulan dan kurasi data membutuhkan upaya bersama, yang diwakili oleh distribusi informasi. Saat melakukan penelitian kuantitatif, informasi sering disajikan dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, grafik batang dan diagram serupa lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif adalah memperoleh data yang diperlukan. Temuan awal bersifat tentatif dan dapat dimodifikasi jika bukti lebih lanjut dari jenis yang lebih persuasif terungkap selama tahap pengumpulan data berikutnya. Resolusi itu akan menjadi pertemuan baru yang belum pernah terjadi di masa lalu. Topik dapat disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambar item yang sebelumnya

kabur, yang akan membuatnya lebih mudah untuk memahami hal-hal tersebut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Supaya dapat mengarahkan ke permasalahan yang di bahas. Maka proposal ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori yang menjelaskan dekripsi teori tentang peran guru dalam mengembangkan psikososial anak, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : Temuan penelitian mencakup profil lokasi penelitian, data dari peran guru dalam mengembangkan psikososial anak, dan faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

BAB IV : Hasil penelitian yang dianalisis meliputi: pengujian peran guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong, dan rincian mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan psikososial anak tersebut.

BAB V : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Peran Guru Dalam Mengembangkan Psikososial Anak Di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Psikososial Anak Di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong sudah berjalan dengan baik. Berikut ini beberapa peran guru dalam mengembangkan psikososial, meliputi: Peran guru sebagai sumber belajar dengan mengajarkan cara bersikap, guru sebagai fasilitator melalui metode dialog tanya jawab dan alat permainan edukatif (APE), guru sebagai pengelola dengan mendesain ruang kelas dengan berbagai poster edukasi, guru sebagai demonstrator memberi contoh secara langsung pada siswa, guru sebagai pembimbing dengan selalu memberikan pengetahuan dan pembiasaan, guru sebagai motivator memberikan motivasi dan dorongan untuk meningkatkan semangat anak dalam mengembangkan psikososial, dan guru sebagai evaluator menjadi seorang konselor sekaligus penerapan penilaian ceklis perkembangan psikososial anak.
2. Faktor Pendukung dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong, yaitu: faktor keluarga, dan lingkungan. Dan faktor penghambat dalam mengembangkan sosial emosional anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong, yaitu: Egosentris

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong, saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk terus melakukan inovasi dan memaksimalkan perkembangan psikososial anak sesuai tujuan dan visi misi sekolah dan senantiasa meningkatkan program-program kegiatan guna mengembangkan psikososial siswa agar kelak menjadi generasi yang berbudi pekerti luhur, unggul, kreatif dan berprestasi.

2. Bagi Guru

Semoga dapat mengembangkan pengetahuan dalam mengembangkan psikososial pada anak didik melalui pembiasaan dan penerapan yang dapat membantu dalam memberikan pengetahuan pada anak terkait psikososial anak, dengan memberikan fasilitas yang dapat mendukung. Menjalin komunikasi dengan baik dengan wali murid serta mengkomunikasikan setiap perkembangan yang dialami oleh siswa kepada wali murid.

3. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lain yang meneliti tentang peran guru dalam mengembangkan psikososial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Wardah, Cahniyo Wijaya Kuswanto. (2019). "Teknik Ceklist Sebagai Asesmen Perkembangan Sosial Emosional Di RA". (Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini).
- Arisandy Ambarita, Muharto. (2016). "Penelitian Sistem Informasi". (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA).
- Cintia, Fani. (2020) "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa". (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, No. 1, 2020).
- Danuwijaya, Caca. (2022). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Psikososial Erikson Di Sekolah". (al-Afkar : Journal For Islamic Studies).
- Delfi, Ririen. "Dampak Pemberian Reward And Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini" (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan).
- Desmita. (2009). "Psikologi Perkembangan Peserta Didik". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung).
- Difany, Salsabila, dkk. (2021). "Aku Bangga Menjadi Guru". (Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik). (Yogyakarta: UAD Press).
- Emiliza, Tiara. (2019). "Konsep Psikososial Menurut Teori Erik H. Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam". (IAIN Bengkulu)
- Fatimah, Listriana. (2012). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak di RA Darussalam Desa Sumbar Mulyo Jogoroto, Jombang", (Journal unipdu).
- Fauziyah. (2021). Poster Sebagai Edukasi Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Paud IT Permata Bunda". (Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks)
- Gunarasa, Singgih D. (2008). "Dasar dan Teori Perkembangan Anak".(Jakarta: PT BPK Gunung Mulia)
- Halida, Zariah, Muhamad Ali. "Peranan Guru Dalam Membiasakan Perilaku Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Darussalam", (Pontianak: FKIP Untan Pontianak).
- Hamid, Abd. (2020). "Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran" (Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan).

- Heni Listiana, Tesya Cahyani Kusuma. (2021). "Pengembangan Pembuatan APE Bagi Anak Usia Dini". (Prenada Media).
- Izzati, Melinda, A. E. "Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya". (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha).
- Jahja, Yudrik. (2011), "Psikologi Perkembangan". (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup).
- Mamik. (2015). "Metodologi Kualitatif". (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015).
- Mamik. (2015). "Metodologi Kualitatif".(Sidoarjo: Zifatama Publishing).
- Moleong, J. Lexy. (2014), "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Munawaroh, Hidayatu. (2017). "Pengembangan Model Pembelajaran dengan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini". (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini).
- Naim, Ngainun. 2009. "Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa". (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar).
- Nidawati. (2020). "Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran". (PIONIR: Jurnal Pendidikan).
- Nita Yuniarti Ratnasari, Susana Nurtanti. "Efektivitas Penerapan Pendidikan Kesehatan Pola Asuh Sehat Mental Terhadap Psikososial Perkembangan Anak 3-6 tahun". (Wonogiri : Jurnal PROFESI)
- Nurzannah, Siti. (2022). "Peran Guru Dalam Pembelajaran" (ALACRITY: Journal of Education).
- Qadi, Abdul. (2009). "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar". (Jurnal UNY).
- Qulub, Liyanatul, Liyanatul. "Profesionalisme Pendidik Dalam Proses Pembelajaran" (Dirasat: Jurnal Studi Islam & Peradaban).
- Ramayanti, Arista. (2018). "Peran Guru Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata Di Taman Kanak-Kanak Al-Irsyad Al-Islamiyyah Teluk Betung Bandar Lampung". (UIN Raden Intan Lampung).
- Ratri, Asri Kusumaning. "Penerapan Metode Penciptaan Lagu Anak Berbasis Tema untuk Guru TK Negeri Pembina Srengat Blitar". (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar).

- Regita, Mira Fata. (2021). "Peran Guru Dalam Pengembangan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Penanaman Nilai-Nilai Agama di RA Cahaya Insani Bohar Taman Sidoarjo". (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021).
- Retno Widyani, Danis Widyastuti. "Panduan Perkembangan Anak". (Jakarta: PUSTAKA PEMBANGUNAN SWADAYA NUSANTARA).
- Riendravi, Scania. (2018). "Perkembangan Psikososial Anak", (Denpasar: Jurnal Universitas Udayana).
- Salis Yuniardi, Tri Dayakisni. "Psikologi Lintas Budaya". (Malang: UPT. Universitas Muhammadiyah Malang).
- Saputro, Heri, Yufentri Otnial Talan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Prasekolah", (Journal Of Nursing Practice).
- Sit, Masganti. (2017). "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini" (Depok: Kencana, 2017).
- Sopian, Ahmad. (2016), "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan" (Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 2016).
- Sri Katoningsih, Putri Agil Oktaviana. (2023). "Metode Tanya Jawab dengan Media Boneka Tangan untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini". (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini).
- Sugiyono. (2016). "Memahami Penelitian Kualitatif". (Bandung: Alfabeta).
- Suparlan, (2006). "Guru Sebagai Profesi". (Yogyakarta: Penerbit HIKAYAT Publishing)
- Syahrin, Salim. (2015), "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: CitaPustaka Media).
- Tridhonanto, Al. (2014). "Mengembangkan Pola Asuh Demokratis", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014).
- Usman, M. Uzer. (2006). "Menjadi guru professional". Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Utami, Dian Tri. (2018). "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun". (Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
- Zelvi, Ariffiana. (2017). "The Investment Of Religious Values In Early Childhood In A Family In The Vill Age Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta". (Universitas Negeri Yogyakarta: Pendidikan islam anak usia dini).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.itiq.ungpudur.ac.id email: iti@ungpudur.ac.id

Nomor : B-2165/Un.27/J.II.4/PP.00.9/12/2023

18 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Pertiwi Kemasari
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nilna Munakarima
NIM : 2420052
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PSIKOSOSIAL ANAK DI TK PERTIWI KEMASARI KECAMATAN BOJONG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Triana Indrawati, M.A NIP. 198707142015032004 Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
--	---



TAMAN KANAK KANAK PERTIWI KEMASAN BOJONG

KABUPATEN PEKALONGAN

Jln. Balai Desa Kemasan Kec. Bojong

SURAT KETERANGAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Pertiwi Kemasan Kecamatan Bojong menerangkan bahwa:

Nama : NILNA MUNALKARIMA
NIM : 2420052
Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD
Instansi : UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 4 Januari 2024 hingga 12 Februari 2024 dengan judul "Peran Guru Dalam Mengembangkan Psikososial Anak di TK Pertiwi Kemasan Kecamatan Bojong" Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bojong, 12 Februari 2024

Kepala TK Pertiwi Kemasan

Fitri Handayani, S.Pd.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PSIKOSOSIAL ANAK DI
TK PERTIWI KEMASAN KECAMATAN BOJONG

Sumber Informan: Kepala Sekolah dan Guru Kelas TK Pertiwi Kemas
 Kecamatan Bojong

PEDOMAN WAWANCARA

Rumusan Masalah	Komponen Wawancara	Pertanyaan
1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong?	1. Peran guru sebagai sumber belajar dalam mengembangkan psikososial anak	1. Bagaimana cara guru di TK Pertiwi Kemas mengajarkan anak sikap mandiri agar ia tidak bergantung pada orang tua? 2. Hal apa yang dilakukan oleh guru agar anak beradaptasi dalam lingkungan sebayanya seperti saling menghargai dan tolong menolong dengan temannya? 3. Apa bentuk yang dilakukan guru dalam mengajarkan anak untuk memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku?
	2. Peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan psikososial anak	1. Adakah cara guru memfasilitasi anak agar anak memiliki sikap keterbukaan kepada orang tua? 2. Agar anak berpartisipasi sosial seperti ikut aktif dalam kegiatan, baik kegiatan di kelas maupun di sekolah. Apa yang guru lakukan dalam memfasilitasi mereka? 3. Apa yang dilakukan guru untuk memfasilitasi anak agar ia memiliki rasa empati dengan orang lain?
	3. Peran guru sebagai pengelola dalam mengembangkan psikososial anak	1. Bagaimana cara guru mengelola kelas agar anak dapat membedakan mana perilaku baik dan perilaku tidak baik kepada orang tua? 2. Bagaimana cara guru menciptakan suasana di kelas agar anak mampu berkomunikasi dengan baik terhadap teman sebayanya? 3. Sebagai pengelola, bagaimana guru mengajarkan berperilaku sopan dan peduli di lingkungan?
	4. Peran guru sebagai demonstrator dalam mengembangkan psikososial anak	1. Apakah guru sudah memberikan anak contoh berperilaku baik kepada orang tuanya? 2. Apa bentuk yang guru lakukan dihadapan anak agar memiliki sikap kepedulian terhadap teman temannya?

		3. Bagaimana cara ibu memberikan contoh pada anak agar bertanggung jawab dengan sikapnya?
	5. Peran guru sebagai pembimbing dalam mengembangkan psikososial anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan cara seperti apa guru membimbing anak agar mampu membedakan mana perilaku baik dan perilaku tidak baik kepada orang tua? 2. Langkah apa saja yang guru arahkan pada anak agar mereka paham bagaimana ia harus bersikap dengan temannya? 3. Apa bentuk yang dilakukan oleh guru untuk membimbing anak agar ia terbiasa bersikap jujur?
	6. Peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan psikososial anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru mendorong anak untuk selalu berperilaku baik dengan orang tua? 2. Bagaimana guru mendorong anak untuk melakukan penyesuaian sosial secara baik, seperti: bisa menerima orang lain dalam lingkungan belajar anak atau kegiatan anak saat bermain? 3. Agar anak dapat beradaptasi dengan lingkungannya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh guru?
	7. Peran guru sebagai evaluator dalam mengembangkan psikososial anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai evaluator apakah guru sudah mengajarkan pada anak keterampilan untuk mengatasi masalah? 2. Langkah seperti apa yang dilakukan guru saat mengevaluasi anak saat menentukan keberhasilan dalam berinteraksi dengan orang lain? 3. Bagaimana guru mengamati tingkat ketercapaian anak dalam perkembangan moralnya?
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong	Faktor pendukung	Apa saja faktor pendukung guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong?
	Faktor penghambat	Apa saja faktor pendukung guru dalam mengembangkan psikososial anak di TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong?

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024
Nama Subjek : Ibu Fitri Handayani, S.Pd (Kepala Sekolah),
Ibu Casmiati, dan Ibu Suciana S.Pd (Guru Kelas)
Identitas : Responden
Keterangan : **P (Peneliti) S (Subyek)**

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana cara guru di TK Pertiwi Kemasari mengajarkan anak sikap mandiri agar ia tidak bergantung pada orang tua?
	S	Guru di TK Pertiwi Kemasari ini semuanya sudah mengajarkan bagaimana mengembangkan psikososial pada anak, sebagai guru kami selalu memberikan pengetahuan dan mengajarkan pada anak untuk mandiri lepas dari orang tua. Guru juga sudah membiasakan anak untuk melepas dan memakai sepatu sendiri disaat berangkat dan pulang sekolah. Selain itu guru juga sudah membiasakan anak menyelesaikan tugas individunya tanpa bantuan dari orang lain, sejadinya mba. Disini guru juga mengajarkan lagu mba. Lirik demi liriknya berisikan bentuk bentuk kemandirian sehingga anak mudah mengikutinya dan menerapkannya.
2.	P	Hal apa yang dilakukan oleh guru agar anak beradaptasi dalam lingkungan sekitarnya seperti saling menghargai dan tolong menolong dengan temannya?
	S	Guru di TK Pertiwi Kemasari ini semuanya sudah mengajarkan bagaimana mengembangkan psikososial pada anak, sebagai guru kami selalu memberikan pengetahuan dan mengajarkan pada anak untuk bersikap saling tolong menolong dengan temannya juga. Contohnya seperti saat ada temannya tidak membawa alat tulis, guru mengajarkan anak untuk meminjamkan alat tulis dan tidak lupa pula harus bertanggung jawab untuk mengembalikan barang yang telah dipinjam. Selain itu, saat waktunya istirahat, anak berbagi bekal makanan dengan temannya yang tidak membawa bekal makanan. Guru juga memiliki program mengunjungi teman yang sakit mba bersama siswa/siswi, supaya bisa menumbuhkan rasa kebersamaan dan supaya anak terbiasa peduli dengan temannya
3.	P	Apa bentuk yang dilakukan guru dalam mengajarkan anak untuk memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku?
	S	Bentuk yang dilakukan guru dalam mengajarkan anak untuk memahami aturan dimulai dari sebuah aturan bermain mba biasanya. Sebuah permainan memiliki aturan mainnya sendiri sendiri. Dari situ kita bisa melihat anak yang sudah nisa mengikuti aturan dan yang belum bisa. Selain itu seperti kedisiplinan anak juga sudah kita ajarkan.
4.	P	Adakah cara guru memfasilitasi anak agar anak memiliki sikap keterbukaan kepada orang tua?

	S	Sebagai fasilitator, dengan cara guru mengajak anak untuk tanya jawab mba. Karena dengan tanya jawab anak akan bersifat terbuka. (Wah mba Anis hari ini happy tidak? Happy karena apa?) anak akan menjelaskan alasan mengapa ia happy, bahwa ia sebelum berangkat dikasih uang saku tambahan sama neneknya. Selain itu guru juga bertanya diakhir kegiatan (Hari ini anak anak sudah belajar apa saja yaaa jangan lupa nanti disampaikan ke orang tua).
5.	P	Agar anak berpartisipasi sosial seperti ikut aktif dalam kegiatan, baik kegiatan di kelas maupun di sekolah. Apa yang guru lakukan dalam memfasilitasi mereka?
	S	Adapun bentuk fasilitas lain untuk mengembangkan psikososial hubungan dengan teman sebayanya yaitu kegiatan berkelompok misalnya disetiap minggunya ada kegiatan bermain sepakbola, estafet bola, dll. Selain itu juga menggunakan Alat permainan edukatif mba seperti balok membuat suatu proyek supaya anak perkembangan sosialnya terasah karena ia harus mendengarkan, berdiskusi, dan berbagi dengan yang lain.
6.	P	Apa yang dilakukan guru untuk memfasilitasi anak agar ia memiliki rasa empati dengan orang lain?
	S	Kalau disini ya mba untuk memfasilitasi anak agar berempati dengan orang lain itu melalui program mengunjungi teman yang sakit mba. Ada juga kemarin memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW berbagi dengan Masyarakat sekitar yang membutuhkan. Dengan adanya program tersebut anak bisa menumbuhkan rasa empatinya kepada orang lain.
7.	P	Bagaimana cara guru mengelola kelas agar anak dapat membedakan mana perilaku baik dan perilaku tidak baik kepada orang tua?
	S	Guru mengelola kelas dengan menata poster edukasi di dinding. Dapat berfungsi untuk menarik minat siswa terhadap pesan-pesan yang disampaikan serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang tersirat dalam poster. Seperti hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan (Sopan/berteriak, Malas/Rajin, Bertengkar/Sayang teman, dll).
8.	P	Bagaimana cara guru menciptakan suasana di kelas agar anak mampu berkomunikasi dengan baik terhadap teman sebayanya?
	S	Melalui bermain peran mba, misalkan dengan tema profesi dokter. Disitu anak bebas mengekspresikan dengan teman temannya layaknya dokter, pasien, sopir ambulans, dll sehingga terbentuklah komunikasi secara natural mba.
9.	P	Sebagai pengelola, bagaimana guru mengajarkan berperilaku sopan dan peduli di lingkungan?
	S	Kalau disini sudah menerapkan <i>development of motor skill, care of self, care of environment, grace and courtesy</i> disetiap harinya mba. Kepedulian terhadap diri sendiri (saat bersin dan batuk diajarkan untuk menutup mulut) sedangkan terhadap lingkungan (ada jadwal menyiram tanaman)
10.	P	Apakah guru sudah memberikan anak contoh berperilaku baik kepada orang tuanya?
	S	Setiap hari guru selalu memberikan contoh kepada anak mengenai berperilaku yang baik dengan semua orang, misalnya saya sedang berbicara dengan orang tua murid atau pun dengan sesama guru dengan penuh sopan dan senyum saat berbicara dengan orang lain. Berbicara dengan lembut dengan nada bicara yang tidak keras.

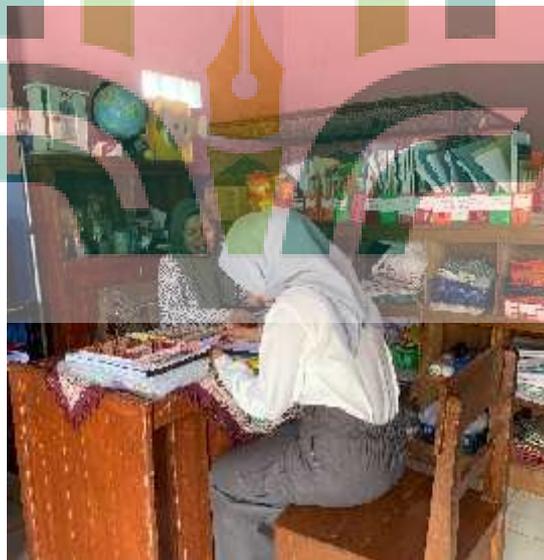
11.	P	Apa bentuk yang guru lakukan dihadapan anak agar memiliki sikap kepedulian terhadap teman temannya?
	S	Seperti tadi yang saya sampaikan ya mba, terkhusus sikap peduli terhadap temannya dengan melalui program menjenguk teman yang sakit. Selain itu juga saat ada anak sedang kesusahan guru membantunya dengan Ikhlas agar anak menirunya.
12.	P	Bagaimana cara ibu memberikan contoh pada anak agar bertanggung jawab dengan sikapnya?
	S	Dimulai dari saya sendiri ketika melakukan kesalahan mba, saya langsung minta maaf. Misal ada salah satu anak yang nakal, mereka berani saling memaafkan dan berdamai lagi.
13.	P	Dengan cara seperti apa guru membimbing anak agar mampu membedakan mana perilaku baik dan perilaku tidak baik kepada orang tua?
	S	Sebagai pembimbing, guru membimbing anak untuk memiliki rasa empati, berbuat baik kepada teman, saling tolong menolong, seperti dengan cara guru mengingatkan melalui nyanyian dan tepuk tangan (Sayang semuanya, aku anak soleh, aku mandiri, dsb). Kadang guru membuat lagu sendiri supaya memudahkan anak untuk mengingat dan menerapkan pada kehidupannya baik di sekolah maupun di luar sekolah.
14.	P	Langkah apa saja yang guru arahkan pada anak agar mereka paham bagaimana ia harus bersikap dengan temannya?
	S	Kadang yaa mba guru mengumpulkan anak dari kelas A dan kelas B jadi satu, kemudian kita tayangkan video edukasi mengenai bagaimana harus bersikap dengan teman (bersikap kekeluargaan, tidak boleh membeda bedakan teman, dsb)
15.	P	Apa bentuk yang dilakukan oleh guru untuk membimbing anak agar ia terbiasa bersikap jujur?
	S	Disini kejujuran anaknya sudah baik mba, saat ada seorang anak menemukan uang, anak segera melaporkan ke kantor atau guru yang ada. Dengan hal tersebut menjadikan anak bersikap jujur sejak dini. Bentuk lain guru membimbing anak agar terbiasa bersikap jujur yaitu seperti menghargai anak yang sudah mau jujur, kemudian dorong anak untuk mengatakan hal tidak baik maupun baik. Setelah ia sudah mau jujur, guru memberi nasihat dengan baik agar anak tidak takut.
16.	P	Bagaimana guru mendorong anak untuk selalu berperilaku baik dengan orang tua?
	S	Guru selalu memberikan dorongan atau motivasi pada siswa. Motivasi yang diberikan oleh guru misalnya dengan memberikan reward berupa memberikan pujian dan tepuk tangan (Waaah, hebat dan mengacungkan jempol pada anak karena sudah mau salim kepada orang tua yang mengantarnya).
17.	P	Bagaimana guru mendorong anak untuk melakukan penyesuaian sosial secara baik, seperti: bisa menerima orang lain dalam lingkungan belajar anak atau kegiatan anak saat bermain?
	S	Guru di sekolah ini selalu memberikan dorongan-dorongan pada siswa tentunya agar anak bisa berkembang dengan baik psikososialnya. Misalnya, pada saat anak sudah mulai bisa beradaptasi dengan lingkungannya, memberikan jempol dan pujian seperti anak yang sudah mau menyelesaikan tugas secara bersama

		sama. (Waaah good job timnya mas Sena sudah berhasil menyelesaikan tugas hari ini). Dengan begitu akan membuat anak tersebut lebih semangat dalam melakukan kegiatan yang berbentuk kerja kelompok
19.	P	Agar anak dapat beradaptasi dengan lingkungannya, bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh guru?
	S	Guru selalu mendorong anak dan meyakinkan jika lingkungan itu baik. Dengan bermain bersama/bekerja sama membuat pekerjaan yang dilakukan lebih ringan dan cepat dibandingkan sendiri.
20.	P	Sebagai evaluator apakah guru sudah mengajarkan pada anak keterampilan untuk mengatasi masalah?
	S	Kalau keterampilan untuk mengatasi masalah dengan orang lain disini paling ya seperti meminta maaf tadi mba, supaya anak berdamai kembali. Kalau keterampilan menyelesaikan kegiatan sendiri bisa dengan cara seperti kegiatan membatik dan menganyam mba. Dengan kegiatan tersebut, anak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri melalui kegiatan kegiatan tersebut.
21.	P	Langkah seperti apa yang dilakukan guru saat mengevaluasi anak saat menentukan keberhasilan dalam berinteraksi dengan orang lain?
	S	Dengan cara penilaian ceklis di setiap capaian indikator perkembangan sosialnya mba.
22.	P	Bagaimana guru mengamati tingkat ketercapaian anak dalam perkembangan moralnya?
	S	Guru mengamati tingkat ketercapaian anak dalam perkembangan moralnya dengan melihat sikap anak, kemudian jika ada hal yang tidak diinginkan dilaporkan ke orang tuanya.
23.	P	Bagaimana faktor pendukung guru dalam mengembangkan psikososial anak?
	S	Faktor pendukung yang pertama keluarga mba. Keluarga merupakan inti dari setiap perkembangan pada anak termasuk perkembangan psikososial anak. Psikososial yang tertanam pada anak merupakan hasil dari pengamatan anak pada keluarganya secara sadar ataupun tidak sadar yang membuahkan perilaku pada anak itu sendiri. Kemudian juga didorong oleh lingkungan. Dari lingkungan yang baik, akan tumbuh menjadi anak yang baik.
24.	P	Bagaimana faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan psikososial anak?
	S	Faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan psikososial anak yaitu salah satunya egosentris. Setiap anak memiliki ego, tetapi ada anak yang dapat mengontrol egonya dan anak yang tidak dapat mengontrol egonya dapat dilihat ketika lagi istirahat, ada anak yang ingin bermain kuda-kudaan tersebut tidak dapat menaikinya karna teman yang bermain duluan tidak mau bergantian dengan temannya

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara dengan ibu Fitri Handayani S.Pd, selaku kepala sekolah
TK Pertiwi Kemas Kecamatan Bojong



Dokumentasi wawancara dengan Casmiasi, selaku guru kelas TK Pertiwi
Kemas Kecamatan Bojong



Dokumentasi Guru Menjelaskan Hal Hal Yang Boleh Dan Tidak Boleh Dilakukan
Anak Menggunakan Media Poster



Dokumentasi Anak sedang kegiatan berkelompok estafet air



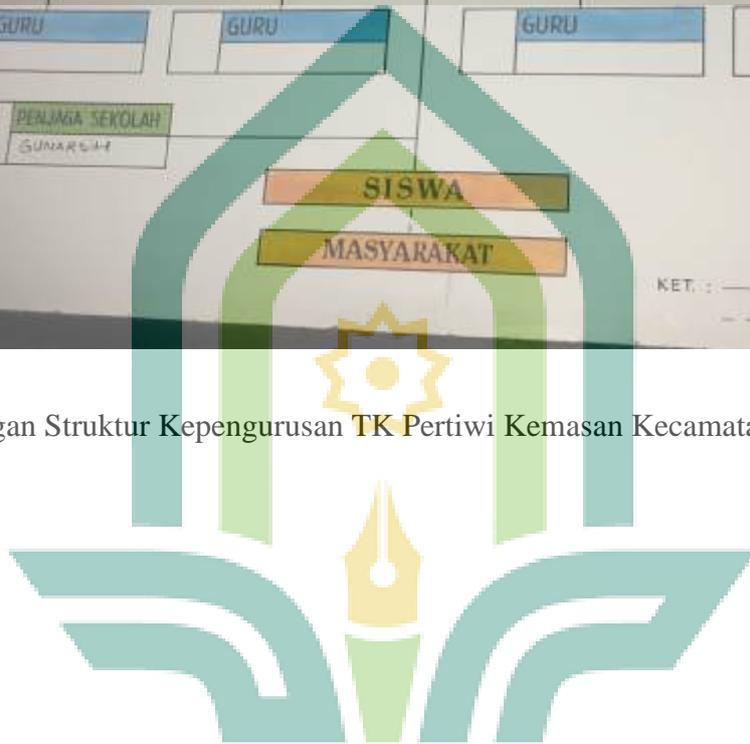
Dokumentasi Menonton Bersama Video Edukasi Mengenalkan Pada Anak Tentang sikap boleh yang tidak boleh dilakukan



Dokumentasi bermain peran mengajarkan anak “carre of self”



Bagan Struktur Kepengurusan TK Pertiwi Kemasari Kecamatan Bojong



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nilna Munalkarima
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 2 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Kemas, RT. 05 RW.02
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Badiron
Nama Ibu : Casmiasi
Alamat : Desa Kemas, RT. 05 RW.02
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

DATA PENDIDIKAN

SD NEGERI KEMASAN (Tahun 2008 – 2014)
SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO (Tahun 2014 - 2017)
SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI (Tahun 2017 - 2020)
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Tahun 2020 - 2024)

Pekalongan, 12 Februari 2024

Penulis,



Nilna Munalkarima
NIM. 2420052